

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.¹

Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (*holistik-kontekstual*) melalui pengumpulan data yang diambil dari obyek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Jadi penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.²

Pendekatan kualitatif ini akan menghasilkan data deskriptif dalam bentuk ucapan atau tulisan dan pelaku orang yang sedang diamati. Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan penerapan pembiayaan *mudharabah* tanpa agunan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap

¹ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), 16.

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I, i*(Yogyakarta: Adi offset, 2000), 42

suatu organisasi, lembaga, dan atau gejala tertentu.³ Ditinjau dari wilayahnya maka penelitian studi kasus hanya meliputi subyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari sifat penelitian, peneliti studi kasus lebih mendalam.⁴ Penelitian ini diterapkan untuk mengetahui secara intensif dan terperinci tentang “Penerapan Pembiayaan *Mudharabah* tanpa agunan dalam meningkatkan pendapatan koperasi (Studi Kasus Koperasi Syariah Serba Usaha (KSSU) Harum Dhaha Kediri Tahun 2014-2016) .

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangatlah penting. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen kunci dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat dan pengumpul data dengan berbagai alat pendukung yang diperlukan, serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mengamati dan mewawancarai informan dalam subyek penelitian. Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif, artinya peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁵

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), 120.

⁴ Ibid, 179.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 66.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Syariah Serba Usaha (KSSU) Harum Dhaha yang terletak di Jl. Penanggung pertokoan Mitos I-1 Kelurahan Lirboyo Kota Kediri. Tempat ini berada dikawasan yang sangat strategis, yaitu dekat dengan para pedagang kecil dan dekat dengan pondok Lirboyo, apabila orang mencari tidak akan kesulitan.

D. Sumber Data

Agar pembahasan akurat dan mendapatkan data-data yang konkrit serta dapat dipertanggungjawabkan maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yang berkaitan dengan darimana data dapat diperoleh. Data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh secara rinci dan jelas mengenai penerapan pembiayaan *mudharabah* tanpa agunan dalam meningkatkan pendapatan KSSU Harum Dhaha Kediri dan juga dari sumber lainnya yang memungkinkan dapat memberikan sebuah informasi dan data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder.⁶

1. Data primer

Data primer adalah data yang relevan dengan pemecahan masalah, data yang diambil dari sumber utama atau dikumpulkan langsung dari penelitian sendiri.⁷ Dalam hal ini data yang diambil dari sumber data yang diperoleh dari KSSU Harum Dhaha Kediri, berupa laporan keuangan KSSU

⁶ Whidmurni, *Cara Mudah menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, (Skripsi, Tesis dan Disertasi)*, (Malang: UM Press, 2008), 39.

⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Renika Cipta 2006), 128.

Harum Dhaha Kediri, dokumen, brosur, hasil wawancara dengan manajer KSSU Harum Dhaha Kediri yaitu Ibu Asnik Pujialis, SE., AO (*Account Officer*), kasir, anggota KSSU Harum Dhaha Kediri yang telah melakukan pembiayaan *mudharabah* tanpa agunan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung pembahasan dan diperoleh dari orang lain berupa laporan-laporan, buku-buku maupun media lainnya.⁸ Data sekunder yang dipergunakan penulis adalah sebagai berikut: buku-buku koperasi syariah, perbankan Islam, buku tentang jaminan, dan kumpulan tulisan atau buku tentang metodologi penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Data yang diteliti sebagai bahan penelitian dari KSSU Harum Dhaha Kediri diperoleh dengan cara:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu komunikasi atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung lisan, dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

Wawancara kualitatif merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data atau informasi. Dalam penelitian ini peneliti akan

⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, 129.

mengadakan tanya jawab dengan pimpinan, karyawan, dan anggota KSSU Harum Dhaha Kediri guna memperoleh data tentang:

1. Sejarah singkat tentang berdirinya KSSU Harum Dhaha Kediri.
2. Penerapan pembiayaan *mudharabah* tanpa agunan di KSSU Harum Dhaha Kediri.
3. Kendala-kendala dalam penerapan pembiayaan *mudharabah* tanpa agunan dalam meningkatkan pendapatan Koperasi.

b. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Dalam keterangan lain dikemukakan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.⁹ Dengan demikian penggunaan metode ini mengharuskan peneliti untuk hadir langsung melakukan pengamatan sekaligus pencatatan terhadap fenomena yang sedang dikumpulkan informasinya.

Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pembiayaan *mudharabah* tanpa agunan dan penerapan pembiayaan *mudharabah* tanpa agunan dalam meningkatkan pendapatan KSSU Harum Dhaha Kediri.

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah

⁹ Sutrisno Hadi, *Metode Research 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1992), 136.

yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan penelitian. Adapun metode dokumentasi dilakukan adalah untuk memperoleh data tentang:

1. Sejarah singkat tentang berdirinya KSSU Harum Dhaha Kediri.
2. Struktur organisasi pengurus KSSU Harum Dhaha Kediri.
3. Data pengelolaan KSSU Harum Dhaha Kediri yang berupa salinan-salinan arsip, dan dokumen yang berkaitan dengan hal yang diteliti.

F. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dengan lengkap di lapangan, selanjutnya diolah dan dianalisis untuk menjawab masalah penelitian. Adapun untuk menjawab masalah penelitian tentu saja data yang didapat perlu diorganisasikan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dimana deskriptif merupakan laporan penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.¹⁰ Dalam proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya data itu dibaca dan dipelajari maka diperlukan langkah selanjutnya yaitu melalui analisis data, dimana teknik analisa data dalam penelitian ini adalah melalui tiga cara, yaitu:

1. Reduksi data atau penyederhanaannya

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar

¹⁰Lexy J Moleong *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset,1998),6.

yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

2. Paparan atau Sajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.¹¹

¹¹ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Rake Sarasin, 1996), 104.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kebenaran alat dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas data. Kredibilitas data yang dimaksudkan disini adalah untuk membuktikan hasil yang diperoleh oleh peneliti dengan kenyataan di dalam latar belakang penelitian.

Untuk menetapkan kebenaran dan kredibilitas data yang diperoleh tersebut digunakan teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

- a. Perpanjangan waktu keikutsertaan penelitian.
- b. Triangulasi yaitu memanfaatkan suatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.
- c. Ketekunan pengamatan dan kedalaman observasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini melalui empat tahap yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap Sebelum ke Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, menghubungi lokasi yang dijadikan obyek penelitian, mengurus perizinan penelitian dan seminar proposal penelitian.

- b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang didapatkan dan pencatatan data.

- c. Tahap Analisa Data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data.

d. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, memberikan hasil konsultasi.